

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, UMKM mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi sebuah negara, terutama di Indonesia. Hal ini sejalan dengan Sembiring, 2021 UMKM adalah salah satu pendorong perekonomian negara, karena sudah memegang peranan terpenting didalam memperoleh tenaga kerja dan meningkatkan ekonomi Indonesia. Dalam pertumbuhan tenaga kerja di Indonesia memegang peranan penting terhadap peningkatan perekonomian. Perekonomian suatu negara dapat meningkat karena adanya UMKM.

Usaha kecil dan menengah masih menghadapi banyak masalah terkait kualitas produk dan kelangsungan usaha, terutama dalam pelaporan keuangan. Laporan keuangan adalah pemberitahuan kepada pengguna mengenai kondisi perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui keadaan perusahaan dalam mengambil keputusan. Ariesta & Nurhidayah (2020). Dengan bantuan laporan keuangan, peristiwa-peristiwa perusahaan dapat ditentukan dalam perkembangan perusahaan yang menguntungkan. Laporan keuangan memiliki tujuan menyampaikan informasi mengenai keadaan dan kinerja keuangan perusahaan; ini berguna untuk berbagai pengguna yang mengambil keputusan keuangan dan bagi mereka yang tidak bisa meminta laporan keuangan spesifik dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Gregorius (2020). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan tentang pengelolaan laporan keuangannya.

Manajemen keuangan adalah kegiatan manajemen yang dilakukan pada berbagai tahapan berupa pencatatan, pengarsipan, penggunaan, pemantauan dan pelaporan periode arus kas masuk dan keluar pada sebuah perusahaan di setiap titik waktu. (Rahayu et al., 2018). Pencatatan, pengarsipan, penggunaan, serta pengawasan dan pertanggung jawaban (pelaporan) merupakan tahapan administratif dalam pengelolaan keuangan. Tahapan tersebut digunakan perusahaan dalam siklus keluar masuknya uang pada

waktu tertentu. Dalam perusahaan penyusunan keuangan merupakan aspek penting.

Penyusunan laporan keuangan tahunan merupakan bagian penting dari keberhasilan perusahaan bagi pengusaha, manajer dan karyawan. Adapun laporan keuangan mampu menjadi sebagai acuan dalam pertimbangan maupun perencanaan usaha didalam periode yang akan datang. (Istanti dkk., 2020) penyusunan laporan keuangan penting dalam pencapaian yang telah ditargetkan oleh perusahaan agar pemilik perusahaan tau bagaimana perkembangan perusahaannya. Dengan adanya pelaporan keuangan perusahaan dapat menyusun rencana kedepannya dengan melihat peningkatan perusahaan melalui pencatatan laporan keuangan.

Menurut Shonhadji et al. (2017), bagian penting dari pengembangan perusahaan merupakan manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan dilakukan sesuai dengan akuntansi. Sebuah proses sistematis untuk memperoleh informasi keuangan yang mampu digunakan mengambil keputusan bagi pemakainya merupakan definisi akuntansi. Metode perhitungan ditentukan untuk menangkap siklus ini (Gustati, 2020).

Akuntansi penting dalam pengembangan UMKM karena akuntansi sesuai standar yang ditentukan membantu UMKM membuat keputusan yang benar, mendapatkan kredit dari kreditur dengan lebih mudah, dan menyediakan informasi yang akurat dan efisien (Hetika & Mahmudah, 2018). Akuntansi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan bisnis kecil. Ini membuatnya lebih mudah untuk meminjam dari pemberi pinjaman dan memberikan informasi yang diperlukan. Standar akuntansi digunakan dalam menyiapkan laporan keuangan.

Berkat Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang ditetapkan IAI, SAK EMKM akan berlaku mulai 1 Januari 2018 berkat standar akuntansi untuk usaha mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM). SAK EMKM mampu memberi bantuan bagi pemangku kepentingan UMKM didalam menerapkan akuntansi bagi perusahaannya dan dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai standar.

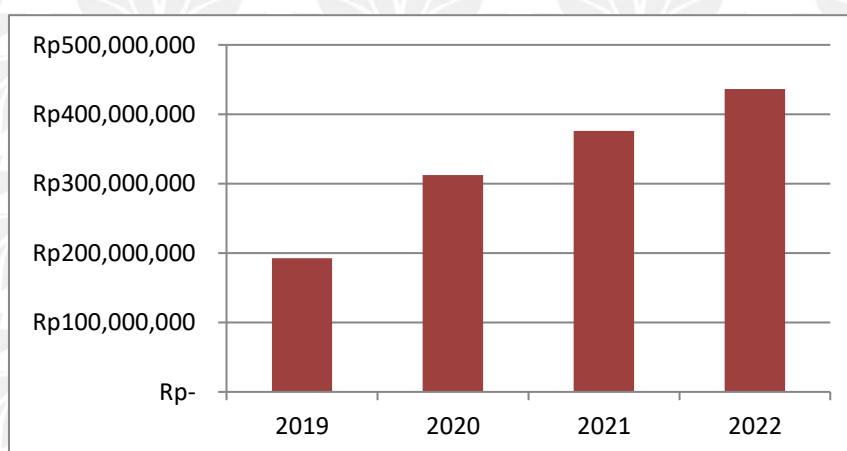
SAK EMKM adalah standar akuntansi yang disederhanakan yang membantu perusahaan memenuhi definisi badan hukum yang tidak diaudit karena hanya menggunakan transaksi umum dan menargetkan persyaratan reportase keuangan EMKM. SAK EMKM hadir dengan beberapa fitur yang tidak dari divisi SAK EMKM: Kesimpulan Dasar (DK) dan contoh ilustrasi. (Sembiring, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa reportase keuangan sangat penting bagi pemilik UMKM. Survei Lesmana (2021) terhadap usaha telur asin menyebutkan bahwa standar EMKM SAK tidak digunakan dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan sesuai standar pada gilirannya mampu memberikan wawasan tentang pencatatan transaksi keuangan yang telah selesai serta digunakan saat mengajukan pinjaman modal tambahan dari bank. Menurut penelitian Gregorius (2020) tentang jajanan yuliwardi, peneliti memaparkan bahwa UMKM belum menggunakan laporan keuangan menyesuaikan pada standar SAK EMKM yang sedang menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual.

ANH.id adalah perusahaan dagang yang menjual berbagai fashion jilbab, rok dan berbagai jenis pakaian menggunakan modal terbaru. ANH.id adalah perusahaan yang didirikan 4 tahun yang lalu, didirikan pada tahun 2019 dan masih terus berkembang. Diawal usahanya, ANH.id merupakan entitas yang masih menjadi *reseller* di entitas lain. Semakin berkembangnya entitas ini dan berbagai macam fashion terbaru pemilik ingin memproduksi sendiri dengan tujuan agar produk memiliki ciri khas tersendiri seperti bahan yang lebih berkualitas dari yang lain dan memberikan harga terjangkau kepada customer dengan kualitas terbaik, jika memproduksi sendiri maka dapat memperkecil harga penjualan sehingga memiliki profit yang lebih besar daripada produk yang mengambil di entitas lain. Entitas ini pun melayani pembelian dalam jumlah satuan atau ecer serta jumlah yang partai (banyak) pun dapat dilayani oleh entitas tersebut. Entitas ini juga mempunyai beberapa *reseller* di berbagai daerah. Dari penjualan yang terjual *dari homestore, marketplace dan reseller* menjadikan produk yang di jual semakin meningkat.

Perkembangan penjualan produksi entitas ini semakin meningkat dapat dilihat dari peningkatan penjualan pada saat event-event besar seperti pada saat acara tanggal kembar dan juga pada saat hari raya lebaran. Peningkatan penjualan pada saat event-event tersebut meningkat drastis sehingga EMKM tersebut mendapatkan pemasukan yang lebih tinggi dari hari-hari biasanya. Dapat dilihat bahwa penjualan produk-produknya meningkat dalam tabel grafik di bawah.

Tabel 1. 1 Data Penjualan



Sumber : Narasumber

ANH.Id merupakan entitas yang termasuk pada usaha mikro karena memiliki penghasilan tahunan kurang lebih 300 jt per tahun. Dapat dilihat dari pendapatan pertahunnya, entitas ini termasuk dalam pendapat di usaha mikro,yaitu dengan pendapatan pertahun paling banyak yaitu 300 juta. Namun, pengembangan dan pertumbuhan penjualan tidak dapat diverifikasi karena tidak ada laporan keuangan yang tersedia. Seperti di ANH.id yang masih sangat minim untuk memahami laporan keuangan. Sejak awal, perusahaan ini hanya menyimpan kuitansi pembelian barang modal dan tidak mencatat upah atau penghasilan yang dibayarkan kepada karyawan. Perusahaan hanya memperkirakan dan mengevaluasi total biaya produksi, *output* dan material yang digunakan, sehingga tidak dapat mengetahui keuntungan dan kerugian dari pendapatan bulanan. Tidak hanya itu entitas juga tidak dapat mengetahui piutang yang berada pada *reseller* nya. Karena memiliki beberapa *reseller* yang masih memiliki piutang pada entitas tersebut sehingga pemilik kesusahan dalam

menghitung laba dan juga pengambilan keputusan oleh pemilik usaha.

Karena permasalahan yang sering ditemui dalam pengambilan keputusan tentang laporan keuangan, maka penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan SAK EMKM untuk menentukan laporan keuangan UMKM mana yang efisien dan akurat, karena SAK EMKM sebagai ukuran keuangan yang diprogram khusus bagi UMKM. Karena hanya sejarah yang digunakan dalam pencatatan. Informasi akuntansi sangat penting bagi UMKM. Salah satunya adalah mendapatkan dukungan dari pemerintah dan subsidi modal untuk usaha kecil dari bank. Namun, beberapa bisnis kecil dan menengah belum mengumpulkan laporan keuangannya. Oleh karena itu, sulit bagi UMKM untuk meminjam lebih banyak modal dari bank. Pentingnya pelaporan keuangan bagi UMKM tidak hanya memudahkan mereka untuk mendapatkan kredit dari pemberi pinjaman, namun juga membantu dalam penentuan laba rugi aktual, mengelola aset, kewajiban dan modal, juga menyusun rencana penghasilan dan laba. Muncul sebagai alat pendukung keputusan di perusahaan. (Mulyani, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pemahaman UMKM pada penyusunan laporan keuangan masih sangat terbatas, maka dari permasalahan diatas, penulis ingin mempelajari lebih dalam tentang penyusunan laporan keuangan UKM dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada ANH.id di Gresik”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berpedoman kepada latar belakang yang telah dijelaskan diatas demikian bisa dirumuskan bahwa permasalahan yang terdapat didalam kajian studi ini yakni **“Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada ANH.id?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan kajian studi ini yakni supaya ANH.id dapat mengetahui laporan keuangan yang baik sejalan pada SAK EMKM yang telah di tentukan oleh DSAK.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil studi inipun diharap mampu memberi beberapa kegunaan, diantaranya:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil studi ini bisa bermanfaat untuk pengelola atau pemilik usaha berupa keterampilan pelaporan keuangan yang ditetapkan oleh SAK EMKM saat melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga dapat disusun laporan keuangan yang handal.

2. Manfaat Teoritis

Hasil studi ini bisa berguna untuk pengelola atau pemilik usaha berupa keterampilan pelaporan keuangan yang dibentuk oleh SAK EMKM saat penyusunan laporan keuangan sehingga dapat disusun laporan keuangan yang handal.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian inipun dibagi atas beberapa bab yang masing-masing dibagi atas beberapa sub bab. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti menyajikan konten penelitian dan memudahkan pembaca untuk memahami bagaimana penelitian konten ini.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan latar belakang penelitian, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, keunggulan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang menjadi landasan penelitian didalam menyusun laporan keuangan berpedoman kepada SAK EMKM. Selain itu, bab ini juga memuat kajian studi sebelumnya tentang topik studi ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas terkait metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan secara rinci objek dan subjek penelitian serta menganalisis materi berdasarkan hasil pengumpulan data yang berkaitan dengan objek dan subjek penelitian.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini termasuk bagian akhir dari penelitian ini, yang memuat simpulan dan saran dari pengkaji.

DAFTAR PUSTAKA

